

Pembelajaran Wawasan Siaga Bencana Kepada Masyarakat Dusun Bajulmati Desa Gajahrejo Kecamatan Gedangan Kabupaten Malang

Mochamad Sulaiman, Puji Handoko, Pujiarsih

*Prodi Teknik Mesin
Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang*

Email : m.sulaiman@uniramalang.ac.id

Abstrak - Dusun Bajulmati merupakan satu dari empat dusun yang dibawah naungan Desa Gajahrejo memiliki potensi alam yang sangat luar biasa. Akan tetapi rendahnya pengetahuan masyarakat tentang kepedulian untuk menjaga kelestarian lingkungan dapat membawa dampak yang merugikan. Dampak merugikan tersebut terlihat dengan besarnya potensi bencana yang telah terjadi dalam kurun waktu 10 tahun terakhir seperti bencana banjir tahunan. Sehingga atas dasar tersebut maka perlunya kegiatan PPM terkait bagaimana cara menanggulangi bencana juga mencegah terjadinya bencana. Kegiatan PPM Siaga Bencana mendapat respon yang sangat positif oleh masyarakat, sehingga kegiatan ini dapat tercapai dengan baik dan lancar. Kedepan masyarakat masih membutuhkan upaya tindak lanjut serta pendampingan untuk lebih mengembangkan potensi alam dan lingkungan yang ada.

Keywords : Siaga Bencana, Bajulmati Malang, Kelestarian, Lingkungan

Abstract - Bajulmati Backwoods is one of four backwoods under the auspices of Gajahrejo Village which has extraordinary natural potential. However, the low level of public knowledge about the concern to preserve the environment can have a detrimental impact. The detrimental impact can be seen from the magnitude of the potential disaster that has occurred in the last 10 years, such as the annual flood disaster. So on this basis, the need for PPM activities related to how to cope with disasters also prevents disasters. The disaster preparedness activity received a very positive response from the community, so that this activity could be achieved well and smoothly. In the future, the community still needs follow-up efforts and assistance to further develop the existing natural and environmental potential.

Keywords: Disaster Preparedness, Bajulmati Malang, Sustainability, Environment

1. PENDAHULUAN

Desa Gajahrejo Kecamatan Gedangan merupakan salah satu dari 16 desa yang berkategori tertinggal di daerah Kabupaten Malang [1]. Melihat fakta tersebut maka salah faktor utamanya ialah dikarenakan rendahnya tingkat pendidikan masyarakat. Termasuk rendahnya pengetahuan tentang pentingnya kelestarian alam dan lingkungan oleh sebagian besar masyarakat. Desa Gajahrejo memiliki empat dusun dan salah satunya ialah Dusun Bajulmati yang terletak pada ujung dekat pantai.

Terbukti dengan gencarnya masyarakat menebang pohon-pohon di daerah Desa Gajahrejo dan khususnya pada area hutan dekat sungai. Masyarakat tidak sadar dengan kondisi hutan yang gundul tersebut maka ketika hujan dengan intensitas lebat dan lama, air akan langsung turun dengan cepat dari daerah atas (hulu) menuju ke bawah (hilir). Dikarenakan kurang kuatnya resapan tanah dan pepohonan untuk menahan air yang

melaju [2].

Hutan yang gundul telah menimbulkan beberapa dampak buruk pada kurun waktu sepuluh tahun terakhir ini. Seperti tanah longsor dan juga banjir yang terjadi hampir setiap tahun pada musim penghujan. Daerah yang paling dirugikan dan terkena dampak banjir yang parah ialah di Dusun Bajulmati. Ketinggian banjir di sana bisa mencapai hampir 2 meter, sehingga membuat masyarakat terpaksa harus mengungsi ke tempat yang aman sampai banjir benar-benar surut. Banjir yang terjadi bukan hanya dari hujan yang sangat lebat dan kurangnya resapan air dari hulu, akan tetapi juga dari faktor pasangannya air laut.

Dengan kondisi alam seperti demikian maka bukan tidak mungkin akan membuat ancaman bencana yang lebih besar pada masa yang akan datang. Dari kekhawatiran itu lah muncul beberapa masyarakat yang sadar dan prihatin akan kerusakan lingkungan. Kumpulan masyarakat tersebut kemudian mendirikan sebuah kelompok relawan

yang diberi nama “Lepen Adventure”. Lepen Adventure merupakan kelompok relawan dari masyarakat Bajulmati yang bergerak pada bidang kelestarian lingkungan dan memanfaatkan lingkungan untuk pariwisata.

Kegiatan yang telah dilakukan oleh Lepen Adventure pada 3 tahun terakhir ini seperti bersih sungai dari sampah, penanaman mangrove pada sekitar muara dan pantai, pembuatan jalur susur gua dan susur sungai untuk wisata. Akan tetapi dari segi personil tidak lebih dari 10 orang dan program dari kelompok Lepen Adventure sangat terbatas dikarenakan selama ini hanya mengandalkan dana iuran kelompok saja. Maka kegiatan kelestarian lingkungan yang dilakukan pada beberapa tahun ini belum memberikan dampak yang signifikan.

Oleh karena itu untuk membantu pengembangan program tersebut salah satu kegiatan utama kelompok 15 KKN Tematik Universitas Islam Raden Rahmat di Dusun Bajulmati ialah mengangkat tema Desa Siaga Bencana. Acara pertama yang digagas yakni pengenalan wawasan Siaga Bencana kepada seluruh masyarakat, kemudian dilanjut dengan pemberian rambu-rambu evakuasi disekitar area dusun.

2. PENDEKATAN DAN METODOLOGI

Langkah awal dalam persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yakni dengan melakukan survai lokasi. Bersamaan dengan itu dilakukan wawancara kepada pihak-pihak terkait dan tokoh masyarakat yang ada pada daerah sekitar. Jadi pendekatan “*funksionalis*” merupakan tindakan yang cocok diterapkan di masyarakat desa. Fungsionalis struktural bukan hanya berdasarkan pada asumsi-asumsi tentang keteraturan masyarakat, tetapi juga mengembalikan asumsi-asumsi tentang hakikat manusia [3].

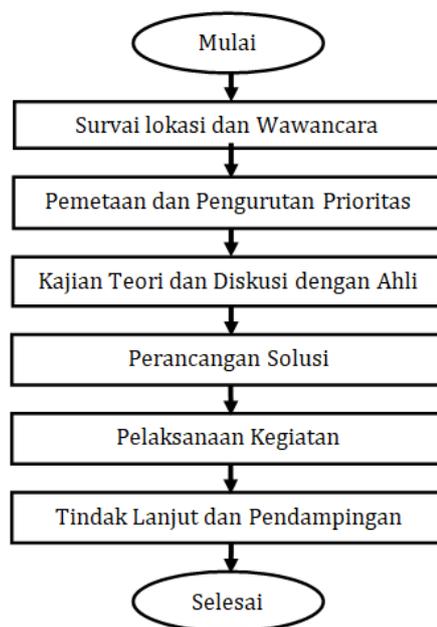
Dari hasil survai dan wawancara kemudian dipetakan permasalahan-permasalahan yang telah terjadi dan yang diprediksi akan terjadi. Hasil pemetaan lalu dibuat urutan prioritas utama permasalahan dari nilai urgensitasnya dan harus segera dicarikan solusi pemecahan masalah [4]. Maka diambil tema besar yakni tentang siaga bencana dikarenakan dusun Bajulmati merupakan daerah yang sangat rawan terjadi bencana terutama bencana banjir. Setelah itu dilakukan kajian teori secara mendalam dan meminta masukan dari beberapa ahli dalam bidang lingkungan.

Lahirilah beberapa perancangan solusi-solusi dari permasalahan tersebut, seperti berikut:

1. Bersih-bersih area sungai sampai muara dari sampah.
2. Perencanaan pembenahan alur drainase pada pemukiman masyarakat.

3. Penyuluhan dan pemberian wawasan kepada masyarakat.
4. Pembuatan rute evakuasi bencana beserta pemasangan rambu-rambu.
5. Penanaman pohon dikawasan resapan dan sisi jalur air sebagai upaya preventif.

Seluruh upaya tersebut dilakukan bersama-sama dengan seluruh masyarakat dusun Bajulmati dan dibantu oleh mahasiswa Universitas Islam Raden Rahmat yang menjadi peserta KKN Tematik kelompok 15 [5]. Setelah seluruh kegiatan dilaksanakan akan tetap ada tindak lanjut dan pendampingan perkembangan program kepada masyarakat. Untuk alur ringkas kegiatan dapat dilihat pada *flowchart* dibawah ini:



Gambar 1. *Flowchart* Kegiatan PPM Siaga Bencana

3. PELAKSANAAN KEGIATAN

Dari segi implementasi, kegiatan yang telah dilakukan dapat dilihat pada Tabel 1. Hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan dapat dilihat pada Tabel 2 serta foto-foto kegiatan dibawah ini:

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berbagai upaya dan usaha yang telah dilakukan dalam PPM Siaga Bencana ini adalah bertujuan untuk mengajak masyarakat dan *stakeholder* yang terkait untuk turut bersama-sama menjaga lingkungan. Dari segi hasil penyuluhan tentang wawasan siaga bencana dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Tumbuhnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam mencegah maupun mengatasi bencana merupakan salah satu indikator yang nyata dalam PPM Siaga Bencana.

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan PPM Siaga Bencana Dusun Bajulmati

Kegiatan	Peserta dan Stakeholder	Kendala
Bersih-bersih sungai	Mahasiswa KKN-T Unira Malang & Kelompok Relawan Lepen Adventure	- Cuaca yang kurang menentu - Jangkauan area yang sangat luas
Pembenahan kondisi drainase	Masyarakat Dusun Bajulmati	- Menunggu dana desa
Penyuluhan siaga bencana	Masyarakat, Unira Malang & Bagana Kab. Malang	- Belum ada kelompok di desa yang menangani kebencanaan - Sebagian besar pemuda di desa pergi jauh merantau
Pembuatan rute dan rambu evakuasi	Masyarakat, Unira Malang, BPBD Kab. Malang	- Menunggu jadwal survai BPBD Kab. Malang
Penanaman Pohon	Kelompok Relawan Lepen Adventure & Mahasiswa KKN-T Unira Malang	- Jangkauan area yang luas - Keterbatasan bibit pohon

Tabel 2. Hasil Kegiatan PPM Siaga Bencana

Aspek	Kondisi Sebelum	Kondisi Sesudah
Pengetahuan dan sikap masyarakat	Sebagian besar masyarakat kurang sadar dan peduli terhadap pentingnya kelestarian lingkungan, sehingga banyak yang menebangi pohon sehingga hutan dijadikan lahan pertanian.	Sebagian besar masyarakat lebih sadar dan peduli terhadap kelestarian lingkungan, tidak lagi dengan sembarangan menebang pohon dan dijadikan lahan pertanian.
Fisik Hutan	Beberapa wilayah hutan menjadi gundul dan dialih fungsikan menjadi lahan pertanian.	Hutan yang gundul dan menjadi lahan pertanian ditanami pohon pada tepi-tepi lahan pertanian.
Fisik Aliran Air	Kawasan sungai dan muara kekurangan pohon untuk meresap maupun menahan laju air.	Kawasan sungai dan muara menjadi lebih rindang ditumbuhi banyak pohon, sehingga mampu meresap maupun menahan laju air.
Kelembagaan Lokal	Kelompok Relawan “Lepen Adventure” kekurangan anggota dan terbatasnya kegiatan kelestarian lingkungan sehingga kurang signifikan manfaatnya.	Kelompok Relawan “Lepen Adventure” memiliki tambahan anggota baru serta mampu melakukan kegiatan kelestarian lingkungan yang lebih signifikan.



Gambar 2. Penyuluhan Kegiatan PPM Siaga Bencana



Gambar 4. Pemasangan Jalur Evakuasi



Gambar 3. Penanaman Pohon Mangrove di Sekitar Muara

Semoga kedepan potensi bencana di Dusun Bajulmati menjadi lebih rendah bahkan hilang, sehingga alam dan lingkungan yang aman dapat dikembangkan sebagai destinasi wisata atau hal lain. Bilamana itu dapat terwujud maka secara otomatis juga akan mampu mengangkat perekonomian masyarakat disekitar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur atas rahmat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah, sehingga dapat menyelesaikan kegiatan PPM ini dengan lancar. Tak lupa juga kami ucapkan terima kasih kepada masyarakat Dusun Bajulmati dan Kelompok Relawan Lepen Adventure yang telah membantu dan dengan ikhlas menerima seluruh jerih payah usaha dalam KKN tahun ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada BPBD Kabupaten Malang dan Bagana Kabupaten Malang yang telah membantu dalam melaksanakan kegiatan PPM ini. Beribu-ribu terima kasih kami ucapkan pula kepada LPPM Unira Malang telah memberikan kesempatan, dukungan dan masuk-masukan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. *Antara News*. 2014. *16 Desa di Kabupaten Malang Berkategori Tertinggal*. Diakses dari www.antaraneews.com tanggal 23 Maret 2018
- [2]. Jurenzy, Thresa. 2011. *Karakteristik Sosial Budaya Masyarakat dalam Kaitanya Dengan Kesiapsiagaan dan Mitigasi Bencana di Daerah Rawan Bencana*. Skripsi. Bandung : Institut Pertanian Bogor.
- [3]. Merton, K. Robert. 1967. *On Theoretical Sociology*. New York: The Free Press.
- [4]. Nurjannah, dkk. 2011. *Manajemen Bencana*. Bandung: Alfabeta.
- [5]. LPPM UNIRA. 2019. *Pedoman KKN-T Unira Malang Edisi IV*. Malang: LPPM Unira.